

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang semula berupa Akademi Administrasi (AKAD) Amuntai yang didirikan pada tanggal 28 Maret 1984 yang memperoleh Status TERDAFTAR dari Mendikbud RI dengan Surat Keputusan, Nomor :0395/O/1986, tanggal 23 Mei 1986 dengan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga.Selanjutnya pada tahun 1992 di Akreditasi kembali dengan status TERDAFTAR dengan Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI, Nomor : 398/Dikti/Kep/1992, tanggal 19 Agustus 1992.

Perjalanan panjang Akademi Administrasi (AKAD) Amuntai yang berupaya merubah dan meningkatkan Jenjang Program dari Diploma-3 (D.3) menjadi Strata-1 (S.1) cukup melelahkan dengan berbagai tantangan dan hambatan serta kendala, terutama masalah tenaga pengajar yang berkualifikasi Strata-2 (S.2) atau Magister.

Dengan upaya yang tak mengenal menyerah dan pantang surut kebelakang, penyelenggara AKAD Amuntai, selalu berupaya mencari peluang dan terobosan dari berbagai celah dan kesempatan.Upaya tersebut pada tahun 1998 membuahkan hasil yang gemilang dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 126/D/O/1998, tanggal 25

September 1998, tentang Perubahan Bentuk Akademi Administrasi (AKAD) Amuntai Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Stia) Amuntai, dengan jenjang dan program D.3 Administrasi Niaga dan S.1 Ilmu Administrasi Negara. Dalam rangka mewujudkan cita-cita pokok yaitu :

1. Memberikan kesempatan kepada para calon mahasiswa dan para pegawai yang berminat mendalami/meningkatkan status pendidikannya dan masyarakat luas yang memberi perhatian.
2. Memberi alternatif kepada lulusan SMTA dengan suatu disiplin Ilmu study, Ilmu Administrasi Niaga dengan program Diploma (D3) dan Strata 1 (S1) untuk program Ilmu Administrasi Negara.

Dalam perjalanan dan perkembangannya, sejak dengan status Akedemi hingga berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, segi pimpinan tergambar sebagai berikut :

1. Akademi Administrasi (AKAD) periode 1984 s/d 1998;
Drs.H.Noerhaniansyah,HS,BA
2. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Periode 1998 s/d 2002;
Drs.H.Noerhaniansyah,HS,BA
3. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Periode 2002 s/d 2014 ;
Drs.H.Syahrul Rakhmadi,M.Si.

4. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Periode 2014 s/d 2018; H. Zainal Arifin,S.Sos.,M.AP
5. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Periode 2018 s/d Sekarang ; H. Akhmad Riduan,S.Sos.,M.AP. (*Sejarah Singkat STIA Amuntai*, diakses dari <http://www.stiaamuntai.ac.id/sejarah-singkat/>.)

B. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

a. Visi

Mewujudkan STIA Amuntai sebagai pusat kajian ilmu administrasi yang profesional, berdaya saing dan berwawasan global pada tahun 2028.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara kreatif dan inovatif dibidang ilmu administrasi
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdianpada masyarakat bagi pengembangan ilmu pengetahuan administrasi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat
3. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi baik didalam maupaun diluar negeri guna melaksanakan tri dharma perguruan tinggi
4. Melakukan penataan kelembagaan untuk menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang

sehat dinamis dan profesional. *Visi dan Misi STIA Amuntai*, diakses dari <http://www.stiaamuntai.ac.id/visi-misi/>.

D. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada dosen STIA Amuntai yang menjadi responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari reponden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	69,8%
2	Perempuan	13	30,2%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari laki-laki sebanyak 30 orang (69,8%) dan perempuan sebanyak 13 orang (30,2%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia :

Kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009 (Hardiwnoto, 2011) disebutkan bahwa umur <17 tahun dikatakan sebagai remaja awal, 17-25 tahun adalah remaja akhir, 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, 36-45 tahun adalah dewasa akhir, 46-55 tahun adalah masa lanjut usia (lansia) awal, 56-65 tahun adalah lansia akhir dan >65 tahun adalah manula.

Tabel 4.2 Usia Reponden

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	<17	0	0%
2	17 – 25	0	0%
3	26 – 35	17	39,5%
4	36 – 45	14	32,6%
5	46 – 55	8	18,6%
6	56 – 65	4	9,3%
7	>65	0	0%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari kategori masa dewasa awal yang berusia 26 – 35 tahun sebanyak 17 orang (39,5%), dari kategori

masa dewasa akhir yang berusia 36 – 45 tahun sebanyak 14 (32,6%) orang, dari kategori lanjut usia awal yang berusia 46 – 55 tahun sebanyak 8 orang (18,6%) dan dari kategori lanjut usia akhir yang berusia 56 – 65 tahun sebanyak 4 orang (9,3%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4.3 Pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	2	4,7%
2	S2	41	95,3%
3	S3	0	0%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden yang pendidikan S1 sebanyak 2 orang (4,7%), S2 sebanyak 41 orang (95,3%) dan S3 tidak ada (0%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lainnya

Tabel. 4.4 Pekerjaan lainnya

No	Pekerjaan Lainnya	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	19	44,2%

	(PNS) / Aparatur Sipil Negara (ASN)		
2	Swasta	4	9,3%
3	Lainnya	10	23,3%
4	Tidak ada	10	23,3%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.4 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden yang bekerja selain di STIA sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) / Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 19 orang atau 44,2%, swasta sebanyak 4 orang atau 9,3%, pekerjaan lainnya selain pilihan di atas sebanyak 10 orang atau 9,3% dan tidak ada pekerjaan lain sebanyak 10 orang atau 23,2%.

5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan :

Tabel 4.5 Pendapatan di STIA

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. <1.000.000	5	11,6%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 9.999.000	38	88,4%
3	Rp. 10.000.000 –	0	

	19.999.000		
4	Rp. > 20.000.000	0	

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden yang pendapatannya Rp. <1.000.000 sebanyak 5 orang atau 11,6% , Rp. 1.000.000 – Rp. 9.999.000 sebanyak 38 orang atau 88,4% dan Rp. 10.000.000 – 19.999.000, Rp. > 20.000.000 kosong.

E. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka deskripsi variabel-variabel yang diteliti yaitu, kompensasi finansial, kompensasi nonfinansial dan kinerja dosen.

1. Variabel Kompensasi Finansial (X1)

Variabel kompensasi finansial terdiri dari 3 indikator dan 8 pernyataan yaitu mengenai gaji, insentif dan tunjangan.

a. Indikator gaji

Tabel 4.6 Menerima gaji sesuai dengan kinerja yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	32	74,4%
2	Sering	9	20,9%

3	Kadang-kadang	2	4,7%
4	Hampir tidak pernah	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai gaji yang sesuai dengan kinerja yang diberikan adalah sebanyak 32 orang atau 74,4% menyatakan selalu, 9 orang atau 20,9% menyatakan sering, 2 orang atau 4,7% menyatakan kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah kosong. Hal ini menunjukkan bahwa gaji yang diterima sudah sesuai dengan kinerja yang diberikan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

b. Indikator insentif

Tabel 4.7 Menerima insentif transport mengajar

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	26	60,5%
2	Sering	8	18,6%
3	Kadang-kadang	3	7%
4	Hampir tidak pernah	1	2,3%
5	Tidak Pernah	5	11,6%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai insentif transport mengajar adalah sebanyak 26 orang atau 60,5% menyatakan selalu, 8 orang atau 18,6% menyatakan sering, 3 orang atau 7% menyatakan kadang-kadang, 1 orang atau 2,3% menyatakan hampir tidak pernah, dan 5 orang atau 11,6% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa insentif transport mengajar yang diberikan sudah banyak yang diterima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

Tabel 4.8 Menerima insentif transport bimbingan mahasiswa

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	10	23,2%
2	Sering	7	16,3%
3	Kadang-kadang	8	18,6%
4	Hampir tidak pernah	3	7%
5	Tidak Pernah	15	34,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai insentif transport bimbingan mahasiswa adalah sebanyak orang 10 orang atau 23,2% menyatakan selalu, 7 orang atau 16,3% menyatakan sering, 8 orang atau 18,6% menyatakan kadang-kadang, 3 orang atau 7% menyatakan hampir tidak pernah dan 15 orang

atau 34,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa insentif transport bimbingan mahasiswa banyak yang tidak pernah menerima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9 Menerima insentif vakasi final test

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	32	74,4%
2	Sering	11	25,6%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Hampir tidak pernah	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai gaji yang diberikan rutin setiap bulan adalah sebanyak 32 orang atau 74,4% menyatakan selalu, 11 orang atau 25,6% menyatakan sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah kosong. Hal ini menunjukkan bahwa insentif transport bimbingan mahasiswa selalu diterima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

c. Indikator tunjangan

Tabel 4.10 Menerima tunjangan hari raya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	17	39,5%
2	Sering	9	20,9%
3	Kadang-kadang	9	20,9%
4	Hampir tidak pernah	0	0%
5	Tidak Pernah	8	18,6%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai tunjangan hari raya adalah sebanyak 17 orang atau 39,5% menyatakan selalu, 9 orang atau 20,9% menyatakan sering, 9 orang atau 20,9% menyatakan kadang-kadang, hampir tidak pernah kosong dan 8 orang atau 18,6% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa tunjangan hari raya selalu diterima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

Tabel 4.11 Menerima tunjangan fungsional

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	18	41,9%
2	Sering	3	7%
3	Kadang-kadang	1	2,3%
4	Hampir tidak pernah	1	2,3%
5	Tidak Pernah	20	46,5%

	Jumlah	43	100%
--	---------------	----	------

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai tunjangan hari raya adalah sebanyak 18 orang atau 41,9% menyatakan selalu, 3 orang atau 7% menyatakan sering, 1 orang atau 2,3% menyatakan kadang-kadang, 1 orang atau 2,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 20 orang atau 46,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa tunjangan fungsional banyak yang tidak pernah menerima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12 Menerima tunjangan struktural

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	12	27,9%
2	Sering	2	4,7%
3	Kadang-kadang	2	4,7%
4	Hampir tidak pernah	2	4,7%
5	Tidak Pernah	25	58%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai tunjangan hari raya adalah sebanyak 12 orang atau 28% menyatakan selalu, 2 orang atau 4,6% menyatakan sering, 2 orang atau 4,6% menyatakan kadang-kadang, 3 orang atau 7% menyatakan

hampir tidak pernah dan 24 orang atau 55,8% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa tunjangan struktural banyak yang tidak pernah menerima dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

2. Variabel Kompensasi Nonfinansial (X2)

Variabel kompensasi nonfinansial terdiri dari 3 indikator dan 4 pernyataan yaitu mengenai penghargaan atas kinerja yang baik, fasilitas yang memadai dan promosi jabatan.

1. Indikator penghargaan

Tabel 4.13 Mendapatkan penghargaan atas kinerja yang baik

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	9,3%
2	Sering	4	9,3%
3	Kadang-kadang	10	23,2%
4	Hampir tidak pernah	7	16,3%
5	Tidak Pernah	18	41,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai mendapatkan penghargaan atas kinerja yang baik adalah sebanyak 4 orang atau 9,3% menyatakan selalu, 4 orang atau 9,3% menyatakan sering, 10 orang atau 23,2% menyatakan kadang-kadang, 7 orang atau 16,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 18 orang atau

41,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan atas kinerja yang baik banyak yang tidak pernah didapatkan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14 Mendapatkan fasilitas yang memadai (dalam proses perkuliahan)

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	10	23,3%
2	Sering	17	39,5%
3	Kadang-kadang	14	32,6%
4	Hampir tidak pernah	2	4,6%
5	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai mendapatkan penghargaan atas kinerja yang baik adalah sebanyak 10 orang atau 23,3% menyatakan selalu, 17 orang atau 39,5% menyatakan sering, 14 orang atau 32,6% menyatakan kadang-kadang, 2 orang atau 4,6% menyatakan hampir tidak pernah dan menyatakan tidak pernah kosong. Hal ini menunjukkan bahwa mendapatkan fasilitas yang memadai (dalam proses perkuliahan) sering didapatkan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sering.

Tabel 4.15 Menerima asuransi kesehatan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	8	18,6%
2	Sering	5	11,6%
3	Kadang-kadang	2	4,7%
4	Hampir tidak pernah	7	16,3%
5	Tidak Pernah	21	48,8%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai penerimaan asuransi kesehatan adalah sebanyak 8 orang atau 18,6% menyatakan selalu, 5 orang atau 11,6% menyatakan sering, 2 orang atau 4,7% menyatakan kadang-kadang, 7 orang atau 16,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 21 orang atau 48,8 menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang tidak pernah mendapatkan asuransi kesehatan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.16 Mendapatkan kesempatan untuk promosi jabatan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	9	20,9%
2	Sering	5	11,62%

3	Kadang-kadang	9	20,9%
4	Hampir tidak pernah	1	2,32%
5	Tidak Pernah	19	44,26%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai kesempatan untuk promosi jabatan adalah sebanyak 9 orang atau 20,9% menyatakan selalu, 5 orang atau 11,62% menyatakan sering, 9 orang atau 20,9% menyatakan kadang-kadang, 1 orang atau 2,32% menyatakan hampir tidak pernah dan 19 orang atau 44,26% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang tidak pernah mendapatkan kesempatan untuk promosi jabatan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

3. Variabel Kinerja Dosen (Y)

Variabel kinerja dosen terdiri dari 4 indikator dan 19 pernyataan yaitu mengenai pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang.

a. Indikator pendidikan

Tabel 4.17 Melaksanakan perkuliahan, membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	0	81,4%

2	Sering	5	11,6%
3	Kadang-kadang	11	7%
4	Hampir tidak pernah	0	%
5	Tidak Pernah	0	%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai melaksanakan perkuliahan, membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan adalah sebanyak 35 orang atau 81,4% menyatakan selalu, 5 orang atau 11,6% menyatakan sering, 3 orang atau 7% menyatakan kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah kosong. Hal ini menunjukkan bahwa melaksanakan perkuliahan, membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

Tabel 4.18 Membimbing KKN/PKL/Magang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	22	51,2%
2	Sering	2	4,7%
3	Kadang-kadang	5	11,6%
4	Hampir tidak pernah	3	7%
5	Tidak Pernah	11	25,6%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai membimbing KKN/PKL/Magang adalah sebanyak 22 orang atau 51,2% menyatakan selalu, 2 orang atau 4,6% menyatakan sering, 5 orang atau 11,6% menyatakan kadang-kadang, 3 orang atau 7% menyatakan hampir tidak pernah dan 11 orang atau 25,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa membimbing KKN/PKL/Magang selalu terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab selalu.

Tabel 4.19 Membimbing dalam skripsi/laporan akhir studi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	17	39,5%
2	Sering	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Hampir tidak pernah	3	7%
5	Tidak Pernah	23	53,5%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai membimbing dalam skripsi/laporan akhir studi adalah sebanyak 17 orang atau 39,5% menyatakan selalu, sering dan kadang-kadang kosong, 3 orang atau 7% menyatakan hampir tidak pernah

dan 23 orang atau 53,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa membimbing dalam skripsi/laporan akhir studi banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20 Menjadi penguji pada ujian skripsi/laporan akhir studi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	14	32,6%
2	Sering	2	4,7%
3	Kadang-kadang	1	2,3%
4	Hampir tidak pernah	1	2,3%
5	Tidak Pernah	25	58,1%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai membimbing dalam skripsi/laporan akhir studi adalah sebanyak 14 orang atau 32,6% menyatakan selalu, 2 orang atau 4,7%, menyatakan sering, 1 orang atau 2,3% menyatakan kadang-kadang, 1 orang atau 2,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 25 orang atau 58,1% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa membimbing dalam skripsi/laporan akhir studi banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.21 Membina kegiatan mahasiswa

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	3	7%
2	Sering	11	25,6%
3	Kadang-kadang	13	30,2%
4	Hampir tidak pernah	1	2,3%
5	Tidak Pernah	15	34,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai membina kegiatan mahasiswa adalah sebanyak 3 orang atau 7% menyatakan selalu, 11 orang atau 25,6% sering dan 13 orang atau 30,2% menyatakan kadang-kadang, 1 orang atau 2,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 15 orang atau 34,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa membina kegiatan mahasiswa banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22 Menduduki jabatan pimpinan di perguruan tinggi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	6	14%
2	Sering	2	4,7%
3	Kadang-kadang	4	9,3%

4	Hampir tidak pernah	2	4,7%
5	Tidak Pernah	29	67,4%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai Menduduki jabatan pimpinan di perguruan tinggi adalah sebanyak 6 orang atau 14% menyatakan selalu, 2 orang atau 4,7% sering, 4 orang atau 9,3% menyatakan kadang-kadang, 2 orang atau 4,7% menyatakan hampir tidak pernah dan 29 orang atau 67,4% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa Menduduki jabatan pimpinan di perguruan tinggi banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23 Menghasilkan karya ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	3	7%
2	Sering	9	20,9%
3	Kadang-kadang	18	41,9%
4	Hampir tidak pernah	4	9,3%
5	Tidak Pernah	9	20,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai menghasilkan karya ilmiah adalah sebanyak 3 orang atau 7% menyatakan selalu, 9 orang atau 20,9% sering, 18 orang atau 41,9% menyatakan kadang-kadang, 4 orang atau 9,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 9 orang atau 20,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa menghasilkan karya ilmiah banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24 Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	3	7%
2	Sering	9	20,9%
3	Kadang-kadang	18	41,9%
4	Hampir tidak pernah	4	9,3%
5	Tidak Pernah	9	20,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai menerjemahkan / menyadur buku ilmiah adalah sebanyak 3 orang atau 7% menyatakan selalu, 9 orang atau 20,9% sering, 18 orang atau 41,9% menyatakan kadang-kadang, 4 orang atau 9,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 9 orang atau 20,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa menerjemahkan / menyadur

buku ilmiah banyak yang tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.25 Mengedit karya ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	0	0%
2	Sering	3	7%
3	Kadang-kadang	14	32,6%
4	Hampir tidak pernah	6	14%
5	Tidak Pernah	20	46,5%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai mengedit karya ilmiah adalah yang menyatakan selalu kosong, 3 orang atau 7% sering, 14 orang atau 32,6% menyatakan kadang-kadang, 6 orang atau 14% menyatakan hampir tidak pernah dan 20 orang atau 46,5% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai mengedit karya ilmiah banyak tidak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.26 Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
----	--------------------	--------	----------------

1	Selalu	2	4,7%
2	Sering	9	20,9%
3	Kadang-kadang	22	21,2%
4	Hampir tidak pernah	3	7%
5	Tidak Pernah	7	16,3%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian adalah 2 orang atau 4,7% menyatakan selalu, 9 orang atau 20,9% sering, 22 orang atau 21,2% menyatakan kadang-kadang, 3 orang atau 7% menyatakan hampir tidak pernah dan 7 orang atau 16,3% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian kadang-kadang terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.27 Melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat/kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	7	16,3%

2	Sering	15	34,9%
3	Kadang-kadang	14	32,6%
4	Hampir tidak pernah	2	4,7%
5	Tidak Pernah	5	11,6%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat/kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan adalah 7 orang atau 16,3% menyatakan selalu, 15 orang atau 34,9% sering, 14 orang atau 32,6% menyatakan kadang-kadang, 2 orang atau 4,7% menyatakan hampir tidak pernah dan 5 orang atau 11,6% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat/kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan sering terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sering.

Tabel 4.28 Menulis karya pengabdian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	2	4,7%
2	Sering	2	4,7%
3	Kadang-kadang	21	48,8%

4	Hampir tidak pernah	5	11,6%
5	Tidak Pernah	13	30,2%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai menulis karya pengabdian adalah 2 orang atau 4,7% menyatakan selalu, 2 orang atau 4,7% sering, 21 orang atau 48,8% menyatakan kadang-kadang, 5 orang atau 11,6% menyatakan hampir tidak pernah dan 13 orang atau 30,2% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai menulis karya pengabdian kadang-kadang terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.29 Menjadi anggota dalam suatu badan/panitia pada perguruan tinggi

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	6	14%
2	Sering	7	16,3%
3	Kadang-kadang	11	25,6%
4	Hampir tidak pernah	4	9,3%
5	Tidak Pernah	15	34,9%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai menjadi anggota dalam suatu badan/panitia pada perguruan tinggi adalah 6 orang atau 14% menyatakan selalu, 7 orang atau 16,3% sering, 11 orang atau 25,6% menyatakan kadang-kadang, 4 orang atau 9,3% menyatakan hampir tidak pernah dan 15 orang atau 34,9% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai menjadi anggota dalam suatu badan/panitia pada perguruan tinggi tidak banyak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.30 Menjadi anggota profesi dosen

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	3	7%
2	Sering	4	9,3%
3	Kadang-kadang	4	9,3%
4	Hampir tidak pernah	18	18,6%
5	Tidak Pernah	24	55,8%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai menjadi anggota profesi dosen adalah 3 orang atau 7% menyatakan selalu, 4 orang atau 9,3% sering, 4 orang atau 9,3% menyatakan kadang-kadang, 18 orang atau 18,6% menyatakan hampir tidak pernah dan 24 orang atau 55,8% menyatakan tidak pernah. Hal ini

menunjukkan bahwa mengenai menjadi anggota profesi dosen tidak banyak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.31 Mewakili perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama dengan PEMDA

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	2	4,7%
2	Sering	5	11,6%
3	Kadang-kadang	8	18,6%
4	Hampir tidak pernah	6	14%
5	Tidak Pernah	22	51,2%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai mewakili perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama dengan PEMDA adalah 2 orang atau 4,7% menyatakan selalu, 5 orang atau 11,6% sering, 8 orang atau 18,6% menyatakan kadang-kadang, 6 orang atau 14% menyatakan hampir tidak pernah dan 22 orang atau 51,2% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai mewakili perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama dengan PEMDA tidak banyak terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.32 Berperan aktif dalam pertemuan ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	2	4,7%
2	Sering	6	14%
3	Kadang-kadang	22	51,2%
4	Hampir tidak pernah	5	11,6%
5	Tidak Pernah	8	18,6%
	Jumlah	43	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat responden mengenai berperan aktif dalam pertemuan ilmiah adalah 2 orang atau 4,7% menyatakan selalu, 6 orang atau 14% sering, 22 orang atau 51,2% menyatakan kadang-kadang, 5 orang atau 11,6% menyatakan hampir tidak pernah dan 8 orang atau 18,6% menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa mengenai berperan aktif dalam pertemuan ilmiah kadang-kadang terlaksana dilihat dari banyaknya responden yang menjawab kadang-kadang.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperlukan pengujian berupa uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji daftar pernyataan atau kuesioner untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum digunakan untuk mengambil data. Validitas untuk setiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan aplikasi *SPPS versi 21*.

Tabel 4.33 Hasil uji validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel 5%(43)	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	X1.1	0,386	0,301	Valid
	X1.2	0,397	0,301	Valid
	X1.3	0,447	0,301	Valid
	X1.4	0,729	0,301	Valid
	X1.5	0,368	0,301	Valid
	X1.6	0,713	0,301	Valid
	X1.7	0,682	0,301	Valid
	X1.8	0,761	0,301	Valid
Kompensasi Nonfinansial (X2)	X2.1	0,767	0,301	Valid
	X2.2	0,595	0,301	Valid
	X2.3	0,879	0,301	Valid
	X2.4	0,887	0,301	Valid

Kinerja Dosen (Y)	Y.1	0,673	0,301	Valid
	Y.2	0,827	0,301	Valid
	Y.3	0,812	0,301	Valid
	Y.4	0,691	0,301	Valid
	Y.5	0,773	0,301	Valid
	Y.6	0,559	0,301	Valid
	Y.7	0,476	0,301	Valid
	Y.8	0,564	0,301	Valid
	Y.9	0,522	0,301	Valid
	Y.10	0,464	0,301	Valid
	Y.11	0,492	0,301	Valid
	Y.12	0,612	0,301	Valid
	Y.13	0,735	0,301	Valid
	Y.14	0,720	0,301	Valid
	Y.15	0,601	0,301	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengolerasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pernyataan dianggap valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 5\%$), maka didapat $r\text{-tabel}$ yaitu 0,301. Item pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid bila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji *internal consistency* dengan menggunakan teknik koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Tabel 4.34

Hasil uji reliabilitas variabel kompensasi finansial (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	8

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Tabel 4.35

Hasil uji reliabilitas variabel kompensasi nonfinansial (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	4

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Tabel 4.36

Hasil uji reliabilitas variabel kinerja dosen (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.33, tabel 4.34 dan tabel 4.35 diperoleh Alpha Cronbach's 0,692 untuk kompensasi finansial (X1), 0,797 untuk

kompensasi nonfinansial (X2) dan 0,898 untuk kinerja dosen (Y). Maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

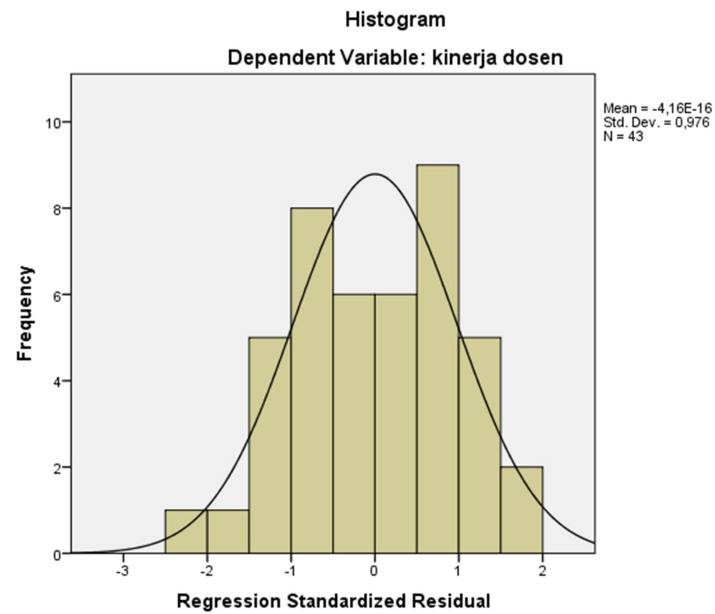
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji histogram, uji P plot maupun uji Kolmogorov-Smirnov.

a) Uji histogram

Deteksi normalitas dengan uji histogram dan uji P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

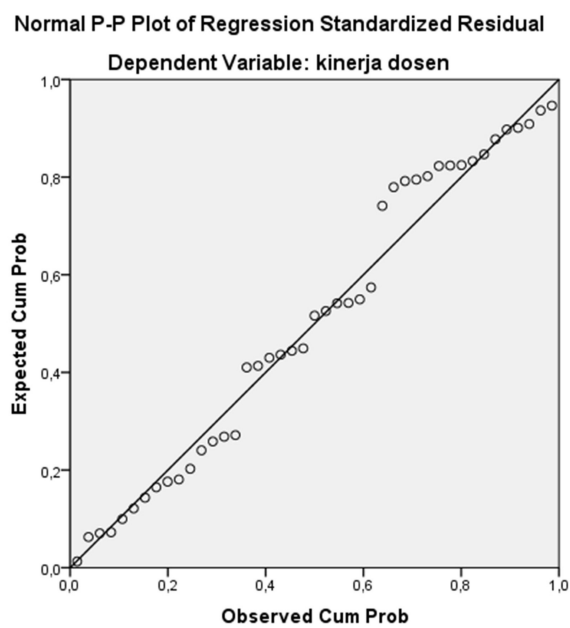
- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2 Hasil uji histogram



b) Uji P plot

Gambar 4.3 Hasil uji P plot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan gambar 4.2, grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal.

Selanjutnya gambar 4.3 grafik P plot, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi linear berganda ini memenuhi asumsi normalitas.

c) Uji Kolmogorov-Smirnov

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.37 Hasil uji sampel kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,93029455
	Absolute	,134
Most Extreme Differences	Positive	,082
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		,878
Asymp. Sig. (2-tailed)		,424

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.37, diperoleh bahwa nilai sig.

sebesar 0,424 yang lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variable independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas antar variable dapat dilihat dari *Variable Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (sepuluh), maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas. Dan jika *nilai tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10

Tabel 4.38 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,798	8,190	-,464	,645		
	Kompensasi Finansial	1,253	,350	,570	,001	,554	1,805
	Kompensasi Nonfinansial	,378	,482	,125	,785	,554	1,805

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.38, diperoleh bahwa nilai tolerance sebesar 0,554 dimana nilai ini lebih besar daripada 0,1. Dan VIF sebesar 1,805 dimana nilai ini tidak lebih besar daripada 10.

c. Uji heteroskedastisitas

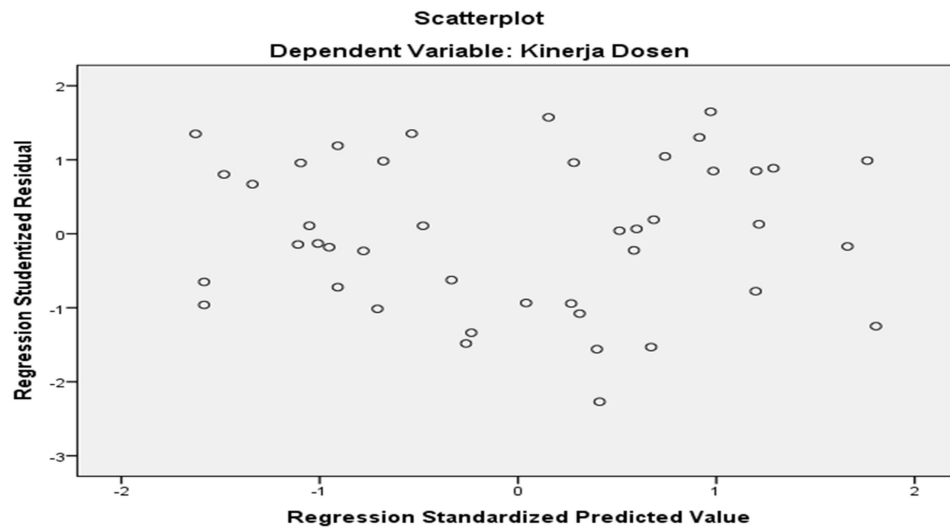
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas (scatterplot)



Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Uji regresi linier berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Rumus regresi linier berganda :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana kinerja dosen sebagai variabel Y, kompensasi finansial sebagai X_1 dan kompensasi nonfinansial sebagai X_2 , β koefisien regresi, i observasi ke- dan e sebagai variabel error.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS

21. Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel :

Tabel 4.39 Uji linier beganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,798	8,190	-,464	,645		
	Kompensasi Finansial	1,253	,350	3,576	,001	,554	1,805
	Kompensasi Nonfinansial	,378	,482	,785	,437	,554	1,805

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.39, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -3,798 + 1,253 X_1 + 0,378 X_2 + e$$

Y = Kinerja Dosen

X_1 = Kompensasi Finansial

X_2 = Kompensasi Nonfinansial

e = error

Nilai e pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus $e = \sqrt{1 - R^2}$. Sehingga nilai e dapat dihitung $e = \sqrt{1 - 0,436} = 0,750$

$$Y = -3,798 + 1,253 X_1 + 0,378 X_2 + 0,750$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien X_1 sebesar 1,253 artinya setiap unit nilai X_1 akan menambah nilai Y sebesar 1,253. Koefisien X_2 sebesar 0,378 artinya setiap unit nilai X_2 akan menambah nilai Y sebesar 0,378. Konstanta sebesar -3,798 artinya jika X_1 dan $X_2 = 0$ maka $Y = -3798$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi Determinasi

Tabel 4.40 Uji Kolerasi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,436	,408	10,176

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Nonfinansial, Kompensasi Finansial

b. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Pada tabel 4.40 dapat dilihat bahwa koefisien kolerasi atau hubungan R antara variabel kompensasi finansial dan kompensasi nonfinansial terhadap kinerja dosen sebesar 0,661 dan dijelaskan besarnya

persentase pengaruh variabel bebas (kompensasi finansial dan kompensasi nonfinansial) terhadap variabel terikat (kinerja dosen) yang disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R yaitu, $0,661 \times 0,661 = 0,436$.

Berdasarkan tabel output tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,436. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kompensasi finansial (X1) dan variabel kompensasi nonfinansial (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y) sebesar 43,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 43,6\% = 56,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti.

a. Uji t (uji signifikan parsial)

Dilakukan untuk menguji variable-variabel bebas terhadap variable terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable, apabila t hitung lebih besar daripada t table berarti variable bebas berpengaruh nyata terhadap variable terikat. Untuk mengetahui besar variable bebas secara individu, dapat dilihat dari r parsial terbesar, maka variable tersebut merupakan variable yang dominan pengaruhnya terhadap variable terikat.

Perumusan hipotesis :

1. H1 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.
2. H2 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.
3. H3 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$T \text{ tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 40) = 2,021$$

Tabel 4.41 Hasil uji t (uji signifikan parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,798	8,190		-,464	,645	
	Kompensasi Finansial	1,253	,350	,570	3,576	,001	,554
							1,805

Kompensasi	,378	,482	,125	,785	,437	,554	1,805
Nonfinansial							

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Pengujian hipotesis untuk hipotesis pertama (H1) berdasarkan tabel 4.41, diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh kompensasi finansial (X1) terhadap kinerja dosen (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,576 > t \text{ tabel } 2,021$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) secara parsial terhadap kinerja dosen (Y)

Untuk pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) adalah sebesar $0,437 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,785 < 2,021$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi nonfinansial (X2) secara parsial terhadap kinerja dosen (Y).

b. Uji F (uji signifikansi simultan)

Dilakukan untuk menguji apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah $(df) = (k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah sampel. Dalam pengujian

ini F hitung dibandingkan dengan F table. Apabila F hitung lebih besar dari F table berarti variable bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variable terikat dan sebaliknya, jika F hitung kurang dari F table, maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

Tabel 4.42 Uji F (uji signifikansi simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3206,767	2	1603,384	15,485	,000 ^b
Residual	4141,651	40	103,541		
Total	7348,419	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

b. Predictors: (Constant), Kompensasi Nonfinansial, Kompensasi Finansial

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2020)

Pengujian hipotesis ketiga, berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) secara simultan terhadap kinerja dosen (Y)

adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $15,485 > F$ tabel 3,23, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) secara simultan terhadap kinerja dosen (Y)

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.43 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Bunyi Hipotesis	Hasil sig	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh kompensasi finansial (X1) terhadap kinerja dosen (Y) secara signifikan	0,001	Diterima
H2	Terdapat pengaruh kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara signifikan.	0,437	Ditolak
H3	Terdapat pengaruh kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) Terhadap kinerja dosen (Y) secara signifikan	0,000	Diterima

Sumber: Data yang diolah

- a. Pengaruh kompensasi finansial (X1) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti kompensasi finansial (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti tingkat signifikannya kurang dari 0,05.

- b. Pengaruh kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, hal ini berarti kompensasi nonfinansial (X2) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,437 yang berarti tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05.

- c. Pengaruh kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara simultan.

Hipotesis pertama (H3) menunjukkan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja dosen (Y) secara simultan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti tingkat signifikannya kurang dari 0,05.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Variabel kompensasi finansial (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja dosen (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t $0,001 < 0,05$ maka dan nilai t hitung $3,576 > t$ tabel $2,021$, maka dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti bahwa kompensasi finansial (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja dosen (Y). Nilai koefisien beta sebesar $0,348$ menunjukkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja dosen sebanyak $34,8\%$.

Disisi lain, variabel kompensasi nonfinansial (X2) memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja dosen (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t $0,785 > 0,05$ dan nilai t tabel $2,021$, maka dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti bahwa kompensasi nonfinansial (X2) tidak berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja dosen (Y). Nilai koefisien beta sebesar $0,078$ menunjukkan bahwa kompensasi nonfinansial hanya berpengaruh sebanyak $7,8\%$ namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Danny Hendra Irawan, Djamhur Hamid dan Muhammad Faisal Riza(2014) yang mana penelitian dengan judul “Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Nonfinansial Terhadap Kinerja” ini menunjukkan bahwa kompensasi nonfinansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh signifikan dan positif secara simultan dari variabel kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) hanya sebesar 43,6% dan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dari penelitian ini.